

**Evaluasi Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Terhadap Swamedikasi Batuk
(Cough)**

**The Correlation Evaluation of The Students' Knowledge Level In Faculty Of Health
Sciences, University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, On The Self-
Authentication Coughing**

Feri Hardiamsyah¹, Yulian Wahyu Permadi², St. Rahmatullah³

Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

hardiamsyah05@gmail.com

ABSTRAK

Swamedikasi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat guna mencegah timbulnya suatu penyakit serta menjaga kesehatan pada diri sendiri. Batuk (*cough*) yaitu suatu bentuk pertahanan paru dari berbagai macam rangsangan serta tindakan refleksi dari saluran pernapasan. Pengetahuan atau *knowledge* yaitu suatu hasil yang diperoleh dari rasa tahu. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terhadap tindakan swamedikasi batuk (*cough*). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan survey dengan rancangan *simple random sampling* dengan responden berjumlah 300, alat ukur adalah kuesioner. Hasil dari uji normalitas yaitu nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar 0,000. Dapat diartikan bahwa nilai tersebut $< 0,05$ sehingga uji normalitas tersebut terdistribusi tidak normal, uji selanjutnya adalah uji non parametrik yaitu tabulasi silang dan uji *Chi Square*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 97 % (291) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik sebesar 3 % (9) dari total 300 responden. Hasil dari uji *Chi Square* didapatkan nilai t hitung = 4,434 dan t tabel = 11,070 karena $4,434 < 11,070$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga dalam uji *Chi Square* ini tidak terdapat hubungan antara jenis pendidikan yaitu program studi terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi batuk (*cough*). Alasan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi batuk (*cough*) dikarenakan responden merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan dimana responden telah mendapatkan materi terkait kesehatan dasar, sehingga responden dapat menjawab pernyataan dalam kuesioner yang diberikan peneliti.

Kata kunci : Batuk, mahasiswa kesehatan, pengetahuan, swamedikasi

ABSTRACT

Self-Authentication coughing is an activity done by a society in order to prevent the onset of a disease and take care of the health as well. Meanwhile, a cough is a form of pulmonary defense from various stimuli and the reflexion of the respiratory tract. This study aims to find out the level of students' knowledge in Faculty of Health Sciences, , University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan on the self-authentication coughing. A qualitative was used as the method and a survey has been conducted with a random sample, 300 respondents have been given a questionnaire to collect the data. It resulted from the normality test, the Asymp value (2 tailed) of 0,000. It means the value $< 0,05$ so that the normality test was not normally distributed. The next test is a cross tabulation and chi square test as Non-parametric test. Based on the results, it could be seen the respondents who have a good level of knowledge by 97% (291) and the others who have a level of good enough knowledge by 3% (9) of a total of 300 respondents. Based on the chi square test, it obtained value of $t_{\text{arithmetic}} = 4,434$ and $t_{\text{table}} = 11,070$ because $4,434 < 11,070$ so, H_a is rejected and H_o is accepted.

Keywords : Coughing, Students of Faculty of Health Sciences, Self-authentication

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini dalam mengakses sebuah informasi mengenai obat lebih mudah sehingga banyak masyarakat kemudian memilih melakukan tindakan swamedikasi atau pengobatan diri sendiri walaupun dalam melakukan swamedikasi dapat mengakibatkan kesalahan dalam penanganannya, hal ini disebabkan karena kekurangtahuan masyarakat mengenai tindakan swamedikasi. Tindakan swamedikasi atau pengobatan diri sendiri dilakukan untuk mengurangi gejala atau penyakit yang ringan misalkan batuk, demam, diare maupun pilek (Yunita et al., 2019).

Swamedikasi atau pengobatan diri sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit yang umum atau banyak diderita oleh masyarakat. Terdapat manfaat dari kegiatan swamedikasi yaitu dapat memberikan pertolongan pengobatan yang lebih cepat (Seam et al., 2018)

Batuk (*cough*) dapat diartikan sebagai suatu respon alami yang bertujuan untuk

membersihkan sekresi serta partikel dari lendir maupun partikel/benda asing dan mikroba dan suatu mekanisme pertahanan tubuh. Batuk dapat menjadi suatu pertanda yang serius bagi berbagai penyakit saluran pernafasan maupun paru-paru (Afifah et al., 2015).

Karena dibekali dengan ilmu kesehatan, mahasiswa kesehatan kerap kali melakukan tindakan atau kegiatan swamedikasi namun tidak semua mahasiswa kesehatan mampu melakukan swamedikasi dengan baik dan benar, faktor pengetahuan menjadi kunci utama dalam melakukan tindakan swamedikasi karena jika salah melakukan tindakan swamedikasi maka ditakutkan akan menimbulkan resiko atau hal-hal yang tidak diinginkan seperti salah memilih obat sehingga tidak didapatkan efek terapi yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi batuk (*cough*) pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan survei dengan rancangan *simple random sampling*. Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 300 responden yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Prodi Sarjana Farmasi, Sarjana Keperawatan, Sarjana Fisioterapi, Diploma III Kebidanan, Diploma III Keperawatan dan Sarjana Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang diambil sebagai subjek penelitian. Kuisioner digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini dan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat satu sampai empat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Waktu dari penelitian ini yaitu bulan April sampai Juni 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Demografi responden

Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP merupakan populasi yang diambil dari penelitian ini. Responden yang digunakan yaitu 300 responden dari masing-masing program studi yang aktif pada tahun 2019-2020. Data tersebut diperoleh dari hasil rekap data jumlah mahasiswa aktif mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP. Berikut merupakan jumlah distribusi berdasarkan jumlah kelamin responden :

Tabel 1 Distribusi berdasarkan jenis kelamin responden penelitian

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	25	8 %
2	Perempuan	275	92 %
Jumlah		300	100 %

(Data Diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 8 % dan jumlah responden perempuan sebanyak 92 %, pemilihan responden dilakukan dengan cara pengocokan atau *simple random sampling*. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan, namun baik responden laki-laki atau perempuan memiliki peluang sama sebagai responden.

2. Tingkat pendidikan responden

Tabel 2. Distribusi frekuensi program studi

No	Program studi	Jumlah responden	Persentase
1	Sarjana Farmasi	80	27 %
2	Sarjana Keperawatan	99	33 %
3	Sarjana Fisioterapi	20	7 %
4	DIII Keperawatan	74	25 %
5	DIII Kebidanan	23	8 %
6	Sarjana Pendidikan Jasmani	4	1 %
Jumlah		300	100 %

(Data Diolah, 2020)

Dari tabel diatas dapat diketahui distribusi jumlah responden dari masing-masing Program Studi. Jumlah persentase dari Program Studi Sarjana Farmasi sebanyak 27 %, Sarjana Keperawatan sebanyak 33 %, Sarjana Fisioterapi sebanyak 7 %, Diploma Tiga Keperawatan sebanyak 25 %, Diploma Tiga Kebidanan sebanyak 8 % dan Sarjana Pendidikan Jasmani sebanyak 1 %.

3. Tingkat pengetahuan responden

Tabel 3. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan mahasiswa

No	Pernyataan	Frekuensi			
		Jawaban benar	%	Jawaban salah	%
1	a	295	98	5	2
2	b	293	98	7	2
3	c	283	94	17	6
4	d	277	92	23	8
5	e	271	90	29	10
6	f	246	82	54	18
7	g	292	97	8	3
8	h	291	97	9	3
9	i	230	77	70	23
10	j	283	94	17	6
11	k	299	100	1	0
12	l	287	96	13	4
13	m	287	96	13	4
14	n	251	84	49	16
15	o	279	93	21	7
16	p	300	100	0	0
17	q	293	98	7	2

(Data Diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui frekuensi jawaban benar dan jawaban salah dari masing-masing item pernyataan. Pada item pernyataan *point a* diketahui persentase jawaban benar adalah 98 % dan persentase jawaban salah adalah 2 %, Pada item pernyataan *point b* diketahui persentase jawaban benar adalah 98 % dan jawaban salah adalah 2 %, Pada item pernyataan *point c* diketahui persentase jawaban benar adalah 94 % dan jawaban salah adalah 6 %, Pada item pernyataan *point d* diketahui persentase jawaban benar adalah 92 % dan jawaban salah adalah 8 %, Pada item pernyataan *point e* diketahui persentase jawaban benar adalah 90 % dan jawaban salah adalah 10 %, Pada item pernyataan *point f* diketahui persentase jawaban benar adalah 82 % dan jawaban salah adalah 18 %, Pada item pernyataan *point g* diketahui persentase jawaban benar adalah 97 % dan jawaban salah adalah 3 %, Pada item pernyataan *point h* diketahui persentase jawaban benar adalah 97 % dan jawaban salah adalah 3 %, Pada item pernyataan *point i* diketahui persentase jawaban benar adalah 77 % dan jawaban salah adalah 23 %, Pada item pernyataan *point j* diketahui persentase jawaban benar adalah 94 % dan

jawaban salah adalah 6 %, Pada item pernyataan *point k* diketahui persentase jawaban benar adalah 100 % dan jawaban salah adalah 0 %, Pada item pernyataan *point l* diketahui persentase jawaban benar adalah 96 % dan jawaban salah adalah 4 %, Pada item pernyataan *point m* diketahui persentase jawaban benar adalah 96 % dan jawaban salah adalah 4 %, Pada item pernyataan *point n* diketahui persentase jawaban benar adalah 84 % dan jawaban salah adalah 16 %, Pada item pernyataan *point o* diketahui persentase jawaban benar adalah 93 % dan jawaban salah adalah 7 %, Pada item pernyataan *point p* diketahui persentase jawaban benar adalah 100 % dan jawaban salah adalah 0 %, Pada item pernyataan *point q* diketahui persentase jawaban benar adalah 98 % dan jawaban salah adalah 2 %.

4. Evaluasi Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Terhadap Swamedikasi Batuk (*Cough*)

Menurut (Sarwono, 2009) dalam penelitian (Marjan, 2018) menyebutkan bahwa analisis tabulasi silang merupakan analisis yang dapat digunakan untuk melihat suatu hubungan variabel dan dapat digunakan untuk menganalisis dua variabel atau lebih.

Berdasarkan hasil uji tabulasi silang dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 97 % (291 responden) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik sebesar 3 % (9 responden) dari total keseluruhan responden sebanyak 300 responden yang diambil dari masing-masing Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu

Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi.

Pengetahuan yang dimiliki responden dapat diperoleh dari pendidikan kesehatan dasar dari masing-masing program studi yang diambil. Selain itu, tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa kesehatan memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai ilmu-ilmu tentang kesehatan karena pendidikan dari responden berbasis pada kesehatan.

Uji *Chi Square* digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara dua variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini. Setelah data diketahui, kemudian dilakukan analisis dengan program aplikasi statistic SPSS versi 16. Hipotesa dalam uji *chi square* adalah H_0 (tidak terdapat hubungan antara jenis pendidikan yaitu program studi terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi batuk (*cough*)) dan H_a (terdapat hubungan antara jenis pendidikan yaitu program studi terhadap pengetahuan swamedikasi batuk (*cough*)). Menurut (Priyatno, 2016) jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapatkan hasil yaitu nilai t hitung sebesar 4,434. Untuk mencari nilai *Chi Square* tabel dapat dilakukan dengan rumus $df = n - 1$, sehingga diketahui nilai df adalah 5. Dalam uji ini dapat diketahui nilai *Chi Square* tabel adalah 11,070. Dalam uji ini tingkat kepercayaan = 0,05 % sehingga didapat nilai t tabel *Chi Square* = 11,070. Pada uji *Chi Square* ini, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai *Chi Square*. Jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan apabila t hitung $< t$ tabel maka H_a diterima. Hasil dari uji *Chi Square* didapatkan nilai t hitung = 4,434 dan t tabel = 11,070 karena $4,434 < 11,070$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dalam uji *Chi Square* ini

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jenis pendidikan yaitu program studi terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi batuk (*cough*).

Pendidikan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa, terutama pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang notabennya adalah mahasiswa kesehatan karena pada dasarnya swamedikasi merupakan salah satu ilmu dalam dunia kesehatan dan bagi mahasiswa kesehatan telah mendapatkan pembelajaran mengenai kesehatan yang diajarkan pada masing-masing program studi yang ditempuh sehingga mahasiswa kesehatan dapat memahami bagaimana cara memahami swamedikasi dengan benar dan oleh karena itu jenis pendidikan erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap swamedikasi batuk (*cough*).

Alasan mengapa pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi batuk (*cough*) pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan adalah karena responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa kesehatan dimana dalam perkuliahan sudah mendapatkan materi pendidikan kesehatan dasar dari masing-masing program studi, sehingga responden dapat menjawab pertanyaan dari kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Selain itu mahasiswa program studi sarjana pendidikan jasmani yang notabennya bukan termasuk mahasiswa kesehatan namun masuk ke dalam Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan memiliki tingkat pengetahuan yang baik dibandingkan dengan program studi sarjana farmasi, hal ini dapat disebabkan karena jumlah responden dari program studi sarjana pendidikan jasmani sedikit yaitu 4 responden. Hal lain yang menjadi faktor

mengapa program studi sarjana pendidikan jasmani memiliki tingkat pengetahuan baik adalah sebelum responden mengisi kuesioner, responden membaca informasi terkait swamedikasi dan materi pada kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

Kesimpulan

1. Responden dalam penelitian ini berjumlah 300 responden yang terdiri dari Program Studi Sarjana Farmasi, Sarjana Keperawatan, Sarjana Fisioterapi, Diploma Tiga Keperawatan, Diploma Tiga Kebidanan dan Sarjana Pendidikan Jasmani. Jumlah distribusi berdasarkan jenis kelamin responden yaitu laki-laki 25 (8 %) dan perempuan 275 (92 %).
2. Tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi yang terdiri dari 80 responden adalah 2 % memiliki tingkat pengetahuan cukup baik dan 98 % memiliki tingkat pengetahuan baik, Sarjana Keperawatan yang terdiri dari 99 responden adalah 4 % memiliki tingkat pengetahuan cukup baik dan 96 % memiliki tingkat pengetahuan baik, Fisioterapi yang terdiri dari 20 responden adalah 100 % memiliki tingkat pengetahuan yang baik, Diploma Tiga Keperawatan yang terdiri dari 74 responden adalah 1 % memiliki tingkat pengetahuan cukup baik serta 99 % memiliki tingkat pengetahuan baik, Diploma Tiga Kebidanan yang terdiri dari 23 responden adalah 9 % memiliki tingkat pengetahuan cukup baik dan 91 % memiliki tingkat pengetahuan baik, Sarjana Pendidikan Jasmani yang terdiri dari 4 responden adalah 100 % memiliki tingkat pengetahuan baik.
3. Dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara jenis pendidikan yaitu program studi terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi batuk (*cough*)

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan saja melainkan dapat pada mahasiswa Fakultas lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan mencari faktor yang berpengaruh dalam tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap swamedikasi batuk.
3. Untuk variabel dapat ditambahkan seperti sikap dan perilaku sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih baik.

Daftar Pustaka

- Afifah, N., Rizal, A., & Wijayanto, I. (2015). Klasifikasi Penyakit Batuk Berdasarkan Sinyal Data Suara Menggunakan Ekstraksi Ciri Fast Fourier Transform Dan Power Spectral Density Dengan Algoritma Jaringan Saraf Tiruan-Propagasi Balik. *EProceedings of Engineering*, 2(2).
- Marjan, L. (2018). *Hubungan tingkat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan orangtua dalam swamedikasi demam pada anak menggunakan obat parasetamol: Studi di Kalangan Masyarakat kecamatan Talango Kabupaten Sumenep jawa Timur*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Priyatno, D. (2016). *SPSS handbook. MediaKom. Yogyakarta*.
- Sarwono, J. (2009). *Statistik itu mudah: panduan lengkap untuk belajar komputasi statistik menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Andi.
- Seam, M., Reza, O., Bhatta, R., Saha, B. L., Das, A., Hossain, M., Uddin, S. M., Karmakar, P., Choudhuri, M., & Sattar, M. M. (2018). Assessing the perceptions and practice of self-medication among Bangladeshi

undergraduate pharmacy students.
Pharmacy, 6(1), 6.

Yunita, E., Qonitah, F., Khasanah, K.,
Zulbayu, A., Mistriyani, Putra, N. P.,
Jannah, N., Indah, P. S., Wulandari, S.,
Nur, S., & Hertiani, T. (2019).
Pengaruh Intervensi Terhadap
Pengetahuan Farmasis Remaja Tentang
Swamedikasi. *Journal of Community
Engagement and Employment*, 01(01),
22–27.
<http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE>